

HUBUNGAN POLA ASUH DAN JENIS PEKERJAAN IBU TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

Oleh
Diov Hafizh Zuhdian
NIM.2005030014

ABSTRAK

Peran ibu dalam rumah tangga merupakan salah satu faktor penting karena ibu memiliki tanggungjawab mengatur rumah tangga dan mendidik anak di rumah. seorang ibu yang bekerja dengan berbagai jenis pekerjaannya tentunya memiliki kesibukan berbeda, namun dengan kesibukan tersebut fungsi ibu dalam pola asuh anak harus tepat sehingga dapat mengawasi agar tidak terjadinya kenakalan remaja. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan variabel X₁ terhadap Y, X₂ terhadap Y dan X₁,X₂ terhadap Y. Adapun teori yang digunakan untuk melihat pola asuh (X₁) sesuai teori Stewart dan Koch yaitu otoriter, permisif, dan demokratis sedangkan untuk membahas variabel jenis pekerjaan (X₂) menggunakan teori Mathis (adamy) dan untuk membahas kenakalan remaja (Y) merujuk teori Santrock (2007). Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan uji statistic SPSS versi 25. Sampel penelitian sejumlah 135 orang ibu pekerja. Pengolahan data menggunakan uji produk momen. Hasil temuan penelitian menunjukkan dari uji secara parsial terdapat hubungan signifikan antara pola asuh terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Tanjungpinang Timur yaitu $t_{\text{Hitung}} = 0.462 > t_{\text{Tabel}} = 0.167$ berarti memiliki hubungan yang kuat. Hubungan antara Jenis Pekerjaan ibu terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Tanjungpinang Timur diuji secara parsial tidak memiliki korelasi sebab $t_{\text{hitung}} = 0.152 < t_{\text{Tabel}} = 0.167$ Sedangkan hasil penelitian secara simultan yaitu $t_{\text{Hitung}} = 0.8057 > t_{\text{Tabel}} = 0.167$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh, dan jenis pekerjaan ibu terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Kemudian dari Uji koefisien determinan (R^2) diolah sesuai rumus Pearson Produc Momen diperoleh sebesar 90% yaitu variabel pola asuh, variabel jenis pekerjaan orang tua dan kenakalan remaja memiliki kontribusi yang tinggi dari variabel pola asuh (otoriter, permisif, demokratis) dengan kriteria nilai interpretasi (R) antara 0,800-1,00 berarti variabel pola asuh lebih dominan terhadap kenakalan remaja sebesar 90%, dan sisanya 10% dipengaruhi faktor lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Ibu yang bekerja seharusnya lebih memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anak remaja sehingga terhindar dari perilaku nakal.

Key word: Pola asuh, Jenis pekerjaan, kenakalan remaja

HUBUNGAN POLA ASUH DAN JENIS PEKERJAAN IBU TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

By
Diov Hafizh Zuhdian
NIM.2005030014

ABSTRACT

The role of mother in the household is one of the important factors because the mother has the responsibility to manage the household and educate the child at home. a mother who works with various types of work certainly has different activities, but with this busy function of the mother in the parenting pattern of the child must be appropriate so that it can monitor the occurrence of delinquency of teenagers. The theory used to look at parenting (X_1) according to Stewart and Koch's theory is authoritarian, permissive, and democratic while to discuss the work type variable (X_2) using Mathis (adamy) theory and to discuss juvenile delinquency (Y) refers to Santrock's theory (2007). The purpose of this study was to find out the relationship of variables X_1 to Y , X_2 to Y and X_1 , X_2 to Y . This type of study is quantitative with a correlation approach and a statistical test of SPSS version 25. Data processing uses the test of moment products. The results of the study showed that from the partial test there was a significant relationship between parenting patterns against delinquency of adolescents in East Tanjungpinang District, namely $T_{Hitung} = 0.462 > T_{Tabel} = 0.167$ means that it has a strong relationship. The relationship between maternal work type and adolescent delinquency in East Tanjungpinang District was tested partially did not have a correlation because the count of $0.152 < t_{Table} = 0.167$ While the results of the study simultaneously were calculated as $0.8057 > T_{Table} = 0.167$ means there was a significant relationship between parenting, and the type of mother work to teenage delinquency in East Tanjungpinang District. Then from the Determinant Coefficient Test (R^2) processed according to the Pearson Produc formula, the moment obtained by 90%, namely the parenting variable, the parent's work type variable and the delinquency of adolescents have a high contribution from the parenting variable (authoritarian, permissive, democratic) with the interpretation value criteria (R) between 0.800-1.00 means the parenting variable is more dominant against juvenile delinquency by 90%, and the remaining 10% is influenced by other factors not studied in this study. Working mothers should pay more attention and supervision to teenagers so that they are evaded from mischievous behavior.

Key word : Parenting, Employment type, juvenile delinquency